

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persada Hospital adalah rumah sakit swasta tipe B yang berada di kawasan yang sangat strategis di Kota Malang dengan jarak tempuh 15 menit dari Bandara Abd. Rahman Saleh, dan 5 menit dari Terminal Arjosari Malang. Persada Hospital berada di kawasan kompleks perumahan elite Kota Araya, yang terletak di Jl. Panji Suroso Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Persada Hospital menawarkan konsep pelayanan kesehatan yang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yaitu konsep pelayanan kesehatan dengan kenyamanan bercitra eksklusif, keramahan staf medis maupun non medis dalam memberikan pelayanan maksimal kepada pasien serta menyusun konsep ruangan yang nyaman dan modern.

Pelayanan kefarmasian di Persada Hospital adalah salah satu unit dari pelayanan medis yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perbekalan kefarmasian dan pelayanan farmasi klinis yang berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan langsung yang diberikan oleh Apoteker kepada pasien dalam rangka meningkatkan *outcome* terapi dan meminimalkan terjadinya risiko efek samping karena obat serta untuk tujuan keselamatan pasien (*patient safety*) sehingga kualitas hidup pasien (*quality of life*) terjamin. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, *visite*, pemantauan terapi obat (PTO), monitoring efek samping obat (MESO), evaluasi penggunaan obat (EPO), dan dispensing sediaan steril (Permenkes 72 RI, 2016).

Apoteker khususnya yang bekerja di rumah sakit dituntut untuk dapat merealisasikan perluasan paradigma pelayanan kefarmasian dari orientasi produk menjadi orientasi pasien. Apoteker harus dapat memenuhi hak pasien agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk tuntutan hukum. Apoteker juga memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi, alat

kesehatan, dan bahan medis habis pakai di rumah sakit. Pengelolaan perbekalan kefarmasian meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan serta pengendalian dan administrasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan kefarmasian.

Dengan tujuan mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka program studi farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa. Salah satu Instansi rumah sakit yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Persada Hospital, program ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli hingga 3 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan PKL ini mahasiswa diharapkan dapat berpikir kritis dan mengetahui pentingnya peran Apoteker di rumah sakit.

1.2 Batasan Masalah

Membahas terkait pelayanan kefarmasian pada penyakit *Acute Decompensated Heart Failure* dengan komorbid Diabetes Melitus dan Jantung Koroner di Persada Hospital.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Instalasi Farmasi Persada Hospital adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan pada dunia kerja yang sesungguhnya agar mendapatkan pengalaman yang belum pernah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.
2. Menyeimbangkan ilmu teori dan praktik serta melihat penerapannya sudah sesuai dengan kebutuhan instansi.
3. Membandingkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada teori dan Rumah Sakit secara langsung.
4. Mengetahui gambaran pelayanan kefarmasian dari setiap unit pelayanan farmasi di Persada Hospital.
5. Mampu memecahkan masalah kasus yang sudah dipilih.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, Universitas dan Instansi terkait dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja dan mengenal relevansi yang cukup luas mengenai ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mengasah kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah terkait bidang yang dilakukan.
 - c. Mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam situasi yang sesungguhnya.
 - d. Mendapatkan perbekalan untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja.
 - e. Belajar secara langsung proses kerja sehingga lebih mengembangkan wawasan mahasiswa dan melihat secara langsung bagaimana penyelesaian masalah pada instansi terkait dan berhubungan dengan bidang keahliannya.
2. Universitas
 - a. Sebagai sarana yang dapat memperkenalkan program studi farmasi yang ada di Universitas Ma Chung.
 - b. Menambah masukan dan penyempurnaan kurikulum untuk di masa yang akan datang.
 - c. Sebagai bahan penilaian relevansi kurikulum yang diterapkan dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit saat ini.
3. Bagi Instansi Terkait
 - a. Sebagai penghubung antara instansi atau rumah sakit dengan Lembaga Pendidikan program studi farmasi dalam hal kerjasama baik bidang akademis maupun organisasi.
 - b. Dapat digunakan untuk mempertimbangkan kriteria tenaga kerja yang akan dibutuhkan oleh instansi atau rumah sakit terkait dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan.
 - c. Membantu tugas dan pekerjaan karyawan instansi atau rumah sakit yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

